

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Abad 21 menuntut setiap individu untuk memiliki kemampuan atau keterampilan, mampu menjalin suatu kolaborasi, memiliki pola pikir kritis dan kreatif, memiliki keterampilan belajar dan berinovasi, terampil menggunakan teknologi dan informasi, serta dapat bekerja dan bertahan hidup menggunakan kecakapan yang mereka miliki. Pendidikan adalah proses membimbing manusia atau anak dari kegelapan, ketidaktahuan, kebodohan dan kecerdasan pengetahuan. Salah satu kemampuan yang perlu dibekali pada peserta didik di abad 21 yaitu keterampilan berpikir kritis (Islamiyah, 2019). Kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran bahasa, khususnya bahasa Indonesia perlu dilakukan mengingat kemampuan berpikir kritis peserta didik merupakan hal penting dalam kegiatan belajar bahasa.

Hal ini sejalan dengan pendapat (Yanti et al., n.d.) bahwa pendidikan bahasa seyogyanya diminta sebagai upaya pembangunan literasi kritis yang meliputi sikap keterampilan kritis-analitis dalam memahami dan menginterpretasi teks-teks ujaran maupun tulisan. Salah satu model pembelajaran interaktif yang bercirikan konstruktivis, *student centered* dan menekankan pada learning adalah model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Pembelajaran berbasis masalah merupakan metode pembelajaran yang menyajikan permasalahan untuk meningkatkan berpikir kritis (Arnita Budi Siswanti, 2023).

Pembelajaran teks editorial melalui model *Problem Based Learning* (PBL) dapat menjadi jalur yang efektif untuk membangun dan meningkatkan keterampilan tersebut, dan hal ini menjadi penting untuk diteliti karena adanya beberapa alasan. Pertama, relevansi dengan tuntutan pekerjaan modern. Teks editorial adalah salah satu kegiatan yang membutuhkan keterampilan tersebut dalam konteks penelitian, analisis, dan presentasi argumen dengan jelas. Kedua, keterampilan abad 21 sebagai bagian dari kurikulum pendidikan. Hal ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa dengan kemampuan yang dibutuhkan untuk berhasil dalam lingkungan kerja yang semakin kompleks dan berubah-ubah.

Selanjutnya yang ketiga, efektivitas metode pembelajaran dalam konteks pembelajaran teks editorial menggunakan *problem based learning*. Keempat, pengembangan metode pengajaran yang berorientasi pada hasil dengan memperkuat keterampilan abad 21 melalui pembelajaran teks editorial, sehingga guru dan pembuat kurikulum dapat memastikan bahwa pendidikan tidak hanya berfokus pada pengetahuan faktual, tetapi juga pada penerapan pengetahuan dalam situasi dunia nyata. Kelima penelitian tentang *problem based learning* dalam konteks pembelajaran teks editorial dapat memberikan kontribusi signifikan pada pengetahuan tentang bagaimana pendekatan ini mempengaruhi pencapaian siswa. Jadi, penelitian tentang keterampilan abad 21 dalam pembelajaran teks editorial dengan menggunakan *problem based learning* penting karena relevansinya dengan tuntutan pekerjaan, kebutuhan pendidikan masa kini, efektivitas metode pembelajaran, pengembangan metode pengajaran yang berorientasi pada hasil, dan kontribusinya pada penelitian pendidikan.

Kenyataannya di sekolah, pendidikan belum banyak yang berorientasi ke arah pembiasaan dan peningkatan kemampuan berpikir tingkat tinggi (berpikir kritis), tetapi masih menitikberatkan pada hasil belajar kognitif tingkat rendah. Siswa menyerap informasi secara pasif dan mengingatnya selama ujian (Bassham, 2010). Dalam beberapa pembelajaran di kelas, siswa kurang memperhatikan penjelasan guru, dalam hal ini siswa tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru sehingga rendahnya hasil belajar siswa dan juga daya kritis siswa rendah karena siswa kurang mengikuti pelajaran dengan baik. Hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia mengungkapkan bahwa fakta lainnya adalah rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa dapat dilihat dari banyak hal yang terjadi selama kegiatan pembelajaran.

Berpikir kritis merupakan upaya yang dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam menulis teks editorial melalui berpikir kritis dengan cara membantu siswa berpikir tentang ide, berpikir tentang isu atau masalah nyata yang ditulis dalam teks editorial dan melalui kaidah bahasa, sehingga siswa dapat mengumpulkan informasi dan menerapkan aturan saat menulis teks editorial. Teks editorial ini memiliki ciri khas yaitu opini dari penulis. Jika siswa jarang membaca tentu kosakata mereka terbatas dan mereka kesulitan menulis apalagi menulis dalam bentuk opini (Kusmiati, 2020). Namun dalam penelitian ini fokus pembahasan mengacu pada cara siswa dalam menganalisis teks editorial karena dalam hal ini memerlukan kemampuan dalam berpikir kritis. Selain itu berdasarkan wawancara dengan siswa MA Bahrul Ulum Jatisari menyatakan bahwa menganalisis teks editorial di rasa mengalami kesulitan karena mereka juga dituntut untuk berpikir kritis.

Sebagai seorang guru perlu merencanakan pembelajaran sebelum proses belajar dimulai, dalam menganalisis teks editorial, guru harus memilih model pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan keadaan siswa serta lingkungan belajar, agar siswa aktif dan interaktif, sehingga siswa dapat berpikir kritis dan kreatif. Dalam Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik disebutkan antara lain bahwa pada saat pembelajaran teks editorial, guru menerapkan pembelajaran dikelas dengan model pembelajaran teks berbasis masalah.

Pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning/PBL*) sebagai pembelajaran yang diperoleh melalui proses menuju pemahaman. PBL merupakan salah satu bentuk peralihan dari paradigma pengajaran menuju paradigma pembelajaran (Barrows, 1998). Adapun kelebihan dari model *problem based learning* yaitu a) Menantang kemampuan siswa serta memberikan kepuasan untuk menemukan pengetahuan baru bagi siswa. b) Meningkatkan motivasi dan aktivitas pembelajaran siswa. c) Membantu siswa dalam mentransfer pengetahuan siswa untuk memahami masalah dunia nyata. d) Mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan mengembangkan kemampuan mereka untuk menyesuaikan dengan pengetahuan baru. e) Memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka miliki dalam dunia nyata. f) Memudahkan siswa dalam menguasai konsep-konsep yang dipelajari guna memecahkan masalah dunia nyata (Candra Sangkala & Adi Sanjaya , 2021).

Penelitian sebelumnya pernah dikaji oleh (Gudu, n.d.) yang berjudul “Efektivitas Implementasi Metode Problem Based Learning Pada Pembelajaran Menulis Karangan Argumentasi bagi Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Maumere”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis masalah

dapat efektif digunakan untuk pembelajaran bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah objek yang diteliti adalah teks argumentasi sedangkan penelitian ini menggunakan teks editorial dan subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII MA Bahrul Ulum Jatisari .

Kedua penelitian sebelumnya juga dikaji oleh (Nila Puspita Sari, 2017) yang berjudul “ Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dipadu *Numbered Heads Together* terhadap Keterampilan Metakognitif dan Kemampuan Berpikir Kritis Geografi siswa SMA”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai keterampilan metakognitif dan berpikir kritis lebih tinggi pada kelas yang menggunakan model pembelajaran problem based learning (PBL) yang dikombinasikan dengan *Numbered Heads Together* (NHT) dibandingkan pada kelas yang menggunakan model pembelajaran ceramah dengan variasi diskusi dan tanya jawab. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu fokus penelitian yang dilakukan oleh (Nila Puspita Sari, 2017) yaitu penelitian ini berfokus pada dua keterampilan yaitu metakognitif dan berpikir kritis sedangkan penelitian ini ada empat keterampilan abad 21.

Ketiga penelitian sebelumnya dikaji oleh (Yuliani & Sujinah, 2022) yang berjudul “Efektivitas Model Problem Based Learning dengan Mode Hybrid pada Pembelajaran Menulis Teks Editorial Siswa Kelas XII”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran berbasis masalah mode *hybrid* dalam pembelajaran menulis editorial seiring dengan peningkatan nilai siswa. Perbedaan yang dilakukan oleh (Yuliani & Sujinah, 2022) menggunakan model berbasis masalah dengan *mode hybrid* untuk pembelajarn teks editorial,

sedangkan penelitian ini menggunakan penerapan keterampilan abad 21 dengan model *problem based learning* pada pembelajaran teks editorial.

Padahal, dibutuhkan penelitian untuk melihat penerapan model *problem based learning* dalam Pembelajaran menganalisis teks Editorial. Riset tersebut dibutuhkan untuk mendeskripsikan langkah kegiatan pembelajaran di sekolah. Dengan demikian, penelitian ini berfokus untuk mengisi celah penelitian tersebut dengan mengkaji penerapan keterampilan abad 21 dalam pembelajaran teks editorial dengan *problem based learning* pada siswa kelas XII MA Bahrul Ulum Jatisari pada pembelajaran saat ini baik bagi guru maupun siswa.

Penelitian ini perlu dilakukan karena keterampilan abad 21 menggunakan model *problem based learning* pada pembelajaran teks editorial tidak berfokus pada satu keterampilan. Akan Tetapi ada empat keterampilan yang meliputi berpikir kritis, berpikir kreatif dan inovatif, pembelajaran kolaborasi dan pembelajaran komunikatif. Dan model *problem based learning* ini sangat cocok karena guru dan siswa jarang menggunakan *model problem based learning* ini saat pembelajaran di kelas XII MA Bahrul Ulum Jatisari Kabupaten Malang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian latar belakang penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka muncul rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

- 1) Bagaimana penerapan berpikir kritis model *problem based learning* pada pembelajaran teks editorial pada siswa kelas XII MA Bahrul Ulum Jatisari Kabupaten Malang?

- 2) Bagaimana penerapan perilaku kreatif model *problem based learning* pada pembelajaran teks editorial pada siswa kelas XII MA Bahrul Ulum Jatisari Kabupaten Malang?
- 3) Bagaimana penerapan pembelajaran kolaboratif model *problem based learning* pada pembelajaran teks editorial pada siswa kelas XII MA Bahrul Ulum Jatisari Kabupaten Malang?
- 4) Bagaimana penerapan pembelajaran komunikatif model *problem based learning* pada pembelajaran teks editorial pada siswa kelas XII MA Bahrul Ulum Jatisari Kabupaten Malang?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui penerapan model *problem based learning* pada pembelajaran menganalisis teks editorial dan pengaruhnya terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Dengan demikian, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan penerapan berpikir kritis model *problem based learning* pada pembelajaran teks editorial pada siswa kelas XII MA Bahrul Ulum Jatisari Kabupaten Malang.
- 2) Mendeskripsikan penerapan perilaku kreatif model *problem based learning* pada pembelajaran teks editorial pada siswa kelas XII MA Bahrul Ulum Jatisari Kabupaten Malang.
- 3) Mendeskripsikan penerapan pembelajaran kolaboratif model *problem based learning* pada pembelajaran teks editorial pada siswa kelas XII MA Bahrul Ulum Jatisari Kabupaten Malang.

- 4) Mendeskripsikan penerapan pembelajaran komunikatif model *problem based learning* pada pembelajaran teks editorial pada siswa kelas XII MA Bahrul Ulum Jatisari Kabupaten Malang.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dari penelitian penerapan keterampilan abad 21 dalam pembelajaran teks editorial dengan *problem based learning*, meliputi:

- a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penerapan ketrampilan abad 21 dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan *problem based learning*, serta juga diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari di bangku sekolah tingkat SMA.

- b. Manfaat praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat bagi siswa

Hasil penelitian ini bermanfaat dalam memperkaya khasanah pengetahuan dalam hal pembelajaran teks editorial di bidang Konstruktivisme. Selain itu, dapat menjadi tantangan bagi siswa untuk mengembangkan pemikiran kritis dan sekaligus sikap yang lebih positif dan bertanggung jawab dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan analisis teks editorial. Kajian ini juga bermanfaat untuk memperkaya pengetahuan, khususnya untuk menulis teks editorial.



b. Manfaat bagi guru

Memudahkan dalam proses pembelajaran dikelas salah satunya dengan menggunakan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa pada teks editorial.

### 1.5 Definisi Operasional

- a. Keterampilan abad 21 adalah pembelajaran yang memili pusat kepada peserta didik, sedangkan guru sebagai pendukung dalam kegiatan belajar. Keterampilan abad 21 dalam pembelajaran saat ini meliputi berpikir kritis, kreatif dan inovatif, kolaborasi dan komunikatif.
- b. Model *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengkontruksi pengetahuan dalam proses kognitif.
- c. Keterampilan berpikir kritis adalah keterampilan yang difokuskan dalam mengambil sebuah keputusan, menganalisis dan mengevaluasi suatu permasalahan sehingga dapat ditemukan sebuah solusi.
- d. Keterampilan berpikir kreatif adalah kemampuan untuk berkomunikasi dan mengembangkan ide-ide baru untuk orang lain, tanggap dan terbuka untuk menerima perspektif baru dan berbeda.
- e. Pembelajaran kolaboratif adalah kemampuan untuk bersinergi, bekerja secara produktif dengan orang lain, beradaptasi dengan tanggung jawab dan peran yang berbeda, menghormati perspektif yang berbeda dan menempatkan empati pada tempatnya.

- f. Pembelajaran komunikatif adalah komunikasi atau dalam bahasa Inggris disebut “*communication*” adalah suatu kegiatan penyampaian informasi baik secara tertulis maupun lisan.
- g. Teks editorial adalah opini atau pendapat yang ditulis oleh redaksi sebuah media terhadap isu aktual di masyarakat
- h. Konstruktivisme merupakan landasan seseorang berfikir tentang banyak hal, sesuai dengan pendekatan kontekstual. Jadi pengetahuan yang diperoleh sedikit demi sedikit. Kemudian hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas dan melalui proses.

